

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) merupakan salah satu entitas bisnis terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk plastik. Portofolio produknya sangat beragam, mencakup berbagai jenis kemasan plastik yang melayani kebutuhan konsumen rumah tangga maupun sektor industri. Selain itu, perusahaan ini juga dikenal luas atas produksi perlengkapan kemasan lain yang esensial dalam kehidupan sehari-hari, seperti kertas nasi, dus kue, tali rafia, karet gelang, dan sedotan. Keberadaan PT Panca Budi Idaman Tbk sebagai pemain signifikan di pasar semakin dipertegas dengan statusnya yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PBID.

Perjalanan panjang PT Panca Budi Idaman Tbk dimulai pada tahun 1979, ketika perusahaan ini secara resmi didirikan oleh Bapak Djonny Taslim. Pada fase awalnya, PBID beroperasi sebagai pedagang umum yang berfokus pada kegiatan distribusi produk-produk plastik. Dengan visi

yang tajam dan melihat potensi pasar yang sangat besar serta kebutuhan yang terus meningkat, perusahaan secara bertahap mengembangkan kapabilitas intinya. Langkah strategis ini mencakup ekspansi vertikal dengan merambah ke sektor manufaktur, memungkinkan PBID untuk tidak hanya mendistribusikan tetapi juga memproduksi sendiri produk-produk unggulannya.

Kini, PT Panca Budi Idaman Tbk telah menjelma menjadi perusahaan yang berfokus pada industri plastik berbasis kemitraan, dengan model bisnis yang mengintegrasikan secara penuh aspek produksi dan distribusi. Strategi integrasi ini memberikan PBID kontrol penuh terhadap kualitas produk dari hulu ke hilir, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses produksi dan distribusi akhir. Selain itu, integrasi ini juga berkontribusi besar pada efisiensi rantai pasok secara keseluruhan, memungkinkan perusahaan untuk merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan adaptif. Produk-produk yang dihasilkan PBID tidak hanya terbatas pada kantong plastik umum, tetapi juga mencakup beragam jenis kemasan makanan dan perlengkapan sehari-hari yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat luas.

Untuk mendukung strategi ekspansi yang agresif dan diversifikasi bisnis yang komprehensif, PBID juga memiliki beberapa anak perusahaan strategis. Anak-anak perusahaan ini memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan operasional dan kapabilitas bisnis grup. Di antaranya adalah Penta Packaging Solution Sdn Bhd (berkemungkinan fokus pada pasar internasional atau solusi kemasan khusus), PT Panca Budi Niaga (kemungkinan besar bergerak di bidang perdagangan atau distribusi), PT Panca Budi Pratama (seringkali nama ini digunakan untuk anak perusahaan inti atau spesialis), PT Panca Packindo Makmur (mengindikasikan spesialisasi dalam kemasan atau *packaging*), dan PT Polytech Indo Hausen (yang mungkin berfokus pada teknologi polimer atau manufaktur khusus). Selain entitas-entitas ini, untuk menjamin solusi

logistik yang profesional, efisien, dan terintegrasi penuh, PT Panca Budi Logistindo (PBL) didirikan sebagai entitas khusus yang mengelola aspek rantai pasok dan distribusi.

Dedikasi PT Panca Budi Idaman Tbk terhadap kualitas produk dan inovasi berkelanjutan telah membuahkan hasil yang signifikan dan terukur. Hal ini terbukti dari berbagai penghargaan prestisius yang telah diraih oleh perusahaan, termasuk pengakuan sebagai Top Brand untuk produk plastik "Tomat" dan "Wayang". Penghargaan ini tidak hanya menjadi simbol keberhasilan perusahaan, tetapi juga semakin memperkuat reputasi dan kepercayaan konsumen terhadap merek Panca Budi di pasar nasional. Sejarah perusahaan ini mencerminkan perjalanan adaptasi, inovasi, dan komitmen terhadap keunggulan operasional di industri manufaktur dan distribusi plastik di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Sebagai panduan strategis dan filosofi perusahaan, PT Panca Budi Idaman Tbk memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu:

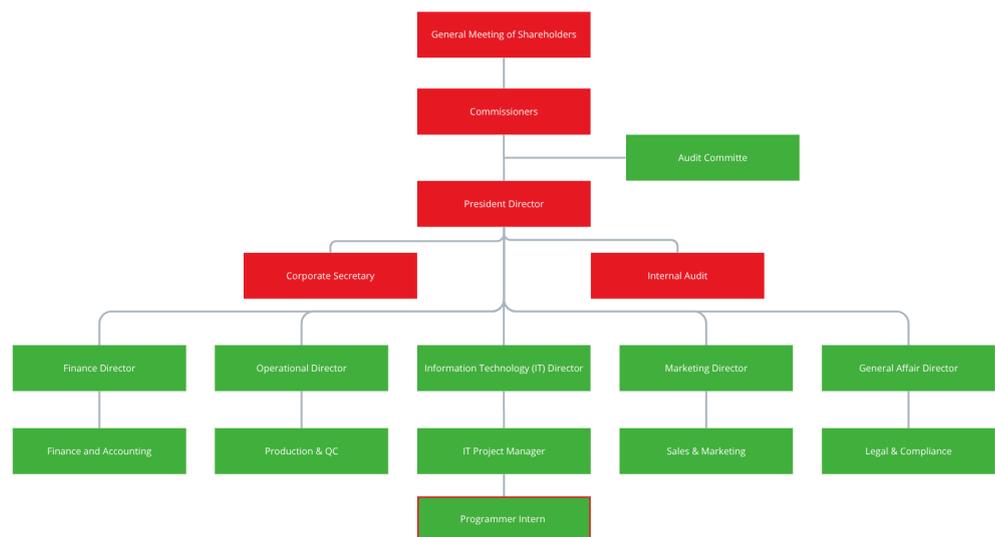
- **Visi:** Menjadi Perusahaan Perdagangan dan Konverter Biji Plastik Yang Utama dan Terpercaya, Serta Mengembangkan Produk Unggulan Lainnya dengan Jaringan Distribusi Yang Mapan di Indonesia dan Mancanegara.
- **Misi:**
 1. Secara terus-menerus mengembangkan produk unggulan dan sistem jaringan distribusi di seluruh Indonesia.
 2. Mempertahankan hubungan erat dengan para pelanggan dan mitra bisnis melalui peningkatan

kualitas produk kemasan plastik dan produk unggulan lainnya.

3. Menerapkan berbagai Analisa strategis dan berkelanjutan melalui sistem teknologi informatika yang tepat guna dan terintegrasi.
4. Meningkatkan potensi, kompetensi, dan kontribusi SDM secara produktif dan tepat guna.
5. Menghasilkan nilai lebih untuk jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Panca Budi Tbk dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien, membagi tanggung jawab serta alur komunikasi secara hierarkis. Struktur ini juga mencerminkan pembagian fungsi yang jelas antar unit kerja, mulai dari tingkat paling atas hingga tingkat operasional.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Panca Budi

Secara garis besar, struktur organisasi PT Panca Budi Tbk adalah sebagai berikut:

1. **General Meeting of Shareholders (Rapat Umum Pemegang Saham):** Merupakan organ tertinggi perusahaan yang memiliki kewenangan penuh dan tidak terbatas untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan perusahaan dan para pemegang saham, termasuk pengangkatan dan pemberhentian direksi serta komisaris.
2. **Commissioners (Dewan Komisaris):** Berada langsung di bawah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan.
 - **Audit Committee (Komite Audit):** Merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan perusahaan.
3. **President Director (Direktur Utama):** Merupakan pimpinan tertinggi dalam jajaran Direksi, bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan strategi perusahaan, serta mengawasi kinerja para direktur di bawahnya.
 - **Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan):** Bertanggung jawab atas kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, komunikasi dengan pemegang saham dan publik, serta memastikan tata kelola perusahaan yang baik.
 - **Internal Audit (Audit Internal):** Bertugas melakukan evaluasi independen terhadap efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

4. **Directors (Direktur):** Di bawah Direktur Utama, terdapat beberapa direktur yang memimpin divisi-divisi strategis perusahaan:
- **Finance Director (Direktur Keuangan):** Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan.
 - **Finance and Accounting (Keuangan dan Akuntansi):** Unit yang menangani operasional keuangan dan pencatatan akuntansi harian.
 - **Operational Director (Direktur Operasional):** Mengawasi seluruh proses produksi dan operasional perusahaan untuk memastikan efisiensi dan kualitas.
 - **Production & QC (Produksi & Quality Control):** Unit yang bertanggung jawab atas proses produksi dan memastikan standar kualitas produk terpenuhi.
 - **Information Technology (IT) Director (Direktur Teknologi Informasi):** Bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan seluruh sistem dan infrastruktur teknologi informasi perusahaan.
 - **IT Project Manager (Manajer Proyek TI):** Memimpin dan mengelola proyek-proyek pengembangan sistem informasi.
 - **Programmer Intern (Programmer Magang):** Berada di bawah supervisi IT Project Manager, berperan dalam pengembangan dan pengujian sistem informasi. Posisi ini diemban selama pelaksanaan magang.
 - **Marketing Director (Direktur Pemasaran):** Bertanggung jawab atas strategi pemasaran, pengembangan merek, dan pencapaian target penjualan.

- **Sales & Marketing (Penjualan & Pemasaran):**
Unit yang menangani aktivitas penjualan dan implementasi strategi pemasaran.
 - **General Affair Director (Direktur Umum):** Mengelola berbagai fungsi pendukung perusahaan seperti sumber daya manusia, administrasi umum, dan legal.
 - **Legal & Compliance (Hukum & Kepatuhan):**
Unit yang memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan hukum dan standar kepatuhan yang berlaku.

Struktur ini menunjukkan bahwa posisi "Programmer Intern" berada di bawah "IT Project Manager" yang selanjutnya bertanggung jawab kepada "Information Technology (IT) Director". Hal ini mengindikasikan bahwa peran programmer magang sangat terintegrasi dalam tim pengembangan sistem informasi perusahaan.

2.3. Produk dan Layanan Utama Perusahaan

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) merupakan entitas bisnis terkemuka yang memiliki portofolio produk dan layanan yang luas, utamanya bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk plastik. Diversifikasi produk perusahaan dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar, baik dari segmen konsumen rumah tangga maupun industri.

- **Produk Kemasan Plastik:**
 - **Beragam Jenis Kantong Plastik:** Ini adalah produk inti PBID yang melayani kebutuhan sehari-hari konsumen. Produk-produk ini meliputi kantong belanja, kantong sampah, dan kantong serbaguna lainnya. Produk plastik perusahaan memiliki merek-merek yang dikenal luas seperti "Tomat" dan "Wayang", yang bahkan telah meraih penghargaan Top Brand.

- **Kemasan Makanan:** PBID memproduksi berbagai jenis kemasan plastik yang khusus dirancang untuk kebutuhan makanan, memastikan keamanan dan kebersihan produk pangan. Ini mencakup kemasan untuk makanan ringan, roti, hingga produk segar.
- **Kemasan Industri:** Selain kemasan untuk konsumen, perusahaan juga menyediakan solusi kemasan plastik untuk kebutuhan industri, yang mungkin meliputi *stretch film*, *shrink wrap*, atau *industrial bags* untuk pengemasan produk massal atau bahan baku.
- **Produk Perlengkapan Kemasan Lain:** Di samping produk plastik, PBID juga memproduksi perlengkapan kemasan lain yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dan mendukung berbagai sektor.

Produk-produk ini meliputi:

- **Kertas Nasi:** Digunakan secara luas dalam industri kuliner dan makanan siap saji.
- **Dus Kue:** Kemasan untuk produk *pastry* dan kue.
- **Tali Rafia:** Produk multifungsi untuk pengikatan dan pengemasan.
- **Karet Gelang:** Digunakan untuk berbagai keperluan pengikatan ringan.
- **Sedotan:** Produk pendukung konsumsi minuman.
- **Layanan Logistik (melalui PT Panca Budi Logistindo - PBL):** Untuk melengkapi rantai pasok dan mendukung efisiensi distribusi, PT Panca Budi Logistindo (PBL) didirikan sebagai entitas khusus. PBL menyediakan solusi logistik yang profesional, efisien, dan terintegrasi penuh, yang mencakup pengelolaan aspek rantai pasok dan distribusi produk dari manufaktur ke berbagai titik penjualan atau konsumen. Layanan ini krusial dalam memastikan produk PBID mencapai pasar secara tepat waktu dan efisien.

Relevansi Produk dan Layanan dengan Sistem Informasi:

Keberagaman produk dan layanan ini secara langsung mempengaruhi

kompleksitas dan kebutuhan akan sistem informasi yang canggih di PT Panca Budi Tbk.

- **Manajemen Inventaris dan Produksi:** Produksi berbagai jenis kemasan plastik dan non-plastik memerlukan sistem informasi yang kuat untuk manajemen inventaris bahan baku, *work-in-process*, dan produk jadi. Sistem ini juga esensial untuk perencanaan produksi, penjadwalan mesin, dan kontrol kualitas, memastikan ketersediaan produk dan efisiensi biaya.
- **Manajemen Rantai Pasok dan Distribusi:** Dengan jaringan distribusi yang mapan di Indonesia dan mancanegara, PT Panca Budi sangat bergantung pada sistem informasi untuk manajemen pesanan, pelacakan pengiriman, optimasi rute, dan manajemen gudang. Sistem seperti Pricing Management System (PMS) yang dikembangkan sebagian saat magang, menjadi tulang punggung dalam penetapan harga layanan logistik dan ekspedisi produk. Demikian pula, sistem peminjaman truk yang sedang dirancang URD-nya menjadi krusial untuk pengelolaan armada distribusi PBL.
- **Penjualan dan Pemasaran:** Sistem informasi mendukung analisis tren penjualan, manajemen pelanggan (melalui modul seperti Master Customer di PMS), dan pengelolaan program promosi (melalui fitur "Promotion Program" di Odoo), yang semuanya vital untuk strategi pasar dan mempertahankan daya saing.
- **Akuntansi dan Keuangan:** Semua transaksi terkait produksi, penjualan, dan distribusi memerlukan pencatatan akuntansi yang akurat. Aplikasi akuntansi yang dianalisis *gap*-nya berfungsi untuk memastikan pelaporan keuangan yang transparan dan akurat, mendukung pengambilan keputusan strategis.

2.4. Teknologi yang Digunakan Perusahaan (khususnya IT Department)

Departemen Teknologi Informasi PT Panca Budi Tbk mengimplementasikan berbagai teknologi canggih dan modern untuk mendukung operasional bisnis yang kompleks dan inisiatif transformasi digital. Berbagai bahasa pemrograman, *framework*, *database*, dan *tools* digunakan secara terintegrasi untuk membangun dan memelihara sistem informasi perusahaan.

- **Bahasa Pemrograman:**

- **Java dan Kotlin:** Digunakan secara dominan untuk pengembangan aplikasi *mobile*, khususnya pada platform Android. Hal ini terlihat dari pengerjaan UI

login aplikasi GBN Patroli yang memanfaatkan Android Studio sebagai Integrated Development Environment (IDE) utama, dengan implementasi kode menggunakan XML untuk *layout* dan Kotlin/Java untuk logika interaksi.

- **HTML, CSS, dan JavaScript (dengan jQuery):** Merupakan fondasi utama untuk pengembangan *front-end* aplikasi berbasis *web*. Bahasa-bahasa ini secara luas digunakan dalam proyek seperti pembuatan UI "

Create Event" di sistem HRIS Panca Budi dan pengembangan berbagai modul dalam aplikasi Pricing Management System (PMS). jQuery dimanfaatkan untuk mempermudah manipulasi DOM dan penanganan

event, mempercepat proses pengembangan interaktivitas UI.

- **XML:** Digunakan untuk mendefinisikan struktur *layout* pada aplikasi Android.

- **Framework / Libraries:**

- **jQuery:** Sebuah *library* JavaScript yang banyak digunakan untuk menyederhanakan interaksi DOM, penanganan *event*, dan animasi di *web*.

- **QWeb (Odoo Template Engine)**: Digunakan dalam konteks pengembangan di Odoo untuk membuat *template* tampilan laporan dan modul.
- **Framework Internal Odoo**: Odoo memiliki arsitektur dan *framework* internalnya sendiri untuk pengembangan modul, termasuk model data dan *controller*.
- **Database**: Meskipun spesifikasi *database* tidak disebutkan secara langsung dalam uraian tugas, mengingat skala operasi dan penggunaan ERP seperti Odoo, kemungkinan besar perusahaan menggunakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) seperti **PostgreSQL** (yang merupakan *default database* untuk Odoo), atau kombinasi dengan **MySQL / SQL Server** untuk aplikasi lain yang dikembangkan secara *custom*. Data dari berbagai modul seperti HRIS, PMS, dan *master data* disimpan dan dikelola dalam sistem *database* ini.
- **Integrated Development Environment (IDE) / Tools**:
 - **Android Studio**: Digunakan untuk pengembangan aplikasi *mobile* Android.
 - **Figma**: *Tool* desain kolaboratif yang esensial untuk perancangan *wireframe*, *mockup*, dan *prototype* UI/UX. Ini memfasilitasi iterasi desain cepat sebelum implementasi kode.
 - **VSCoDe (Visual Studio Code)**: IDE yang digunakan untuk pengembangan *front-end web* (HTML, CSS, JavaScript).
- **Sistem ERP**:
 - **Odoo**: Merupakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang matang dan terintegrasi, digunakan untuk berbagai fungsi bisnis seperti manajemen promosi, dan kemungkinan besar juga untuk manajemen aset dan fungsi akuntansi. Odoo menjadi pusat integrasi data dan proses bisnis di beberapa departemen.
- **Version Control System**: Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan, dalam lingkungan pengembangan IT modern, sangat mungkin PT Panca Budi Tbk menggunakan **Git** (dengan platform seperti

GitHub, GitLab, atau Bitbucket) untuk mengelola kode sumber, melacak perubahan, dan memfasilitasi kolaborasi antar *developer*.

- ***Project Management & Collaboration Tools***: Berdasarkan deskripsi koordinasi tim dan pelaporan, meskipun tidak disebutkan nama *tool* spesifik, perusahaan kemungkinan menggunakan *tools* manajemen proyek (seperti Jira, Trello, atau Asana) untuk melacak tugas, progres, dan *deadline*. Untuk kolaborasi internal tim, *tools* komunikasi seperti Slack atau Microsoft Teams juga mungkin digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang efisien.

Interaksi Teknologi dalam Proyek yang Berbeda:

Teknologi-teknologi ini saling berinteraksi secara sinergis untuk membentuk ekosistem IT yang mendukung PT Panca Budi. Misalnya, data yang di-*input* melalui UI yang dibangun dengan HTML/CSS/JavaScript pada aplikasi PMS akan disimpan ke *database* di *back-end* (yang kemungkinan dikembangkan dengan bahasa lain seperti Python/Java) dan kemudian dapat diekstraksi serta disajikan dalam laporan di Odoo.

Analisis *gap* pada aplikasi akuntansi yang ada juga bertujuan untuk melihat bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan modul lain atau bagaimana data mengalir di dalamnya. Proses pengembangan yang melibatkan *prototyping* dan iterasi cepat, terutama untuk *front-end*, memungkinkan tim untuk dengan cepat memvalidasi desain dan fungsionalitas sebelum melakukan integrasi penuh dengan sistem *back-end* atau ERP seperti Odoo. Hal ini menunjukkan pendekatan yang adaptif dan terintegrasi dalam manajemen teknologi informasi perusahaan.